

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi yang diambil untuk penelitian ini dilakukan di daerah Pertanian IV RT.006/RW.04 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena di daerah tersebut masih banyak anak remaja yang sudah banyak menggunakan *gadget* untuk kesehariannya. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret-Agustus 2023 sampai dengan selesai.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif dengan metode deskriptif. Karena penelitian kualitatif dilakukan dalam suasana alamiah, maka sering disebut dengan metode penelitian naturalistik. (Sugiyono 2017).

Sedangkan metode deskriptif merupakan jenis penelitian untuk menjelaskan, memberikan gambaran, dan memberikan jawaban terhadap proses penelitian deskriptif kualitatif, maka digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menyarankan bagi peneliti-peneliti untuk terjun langsung ke

lapangan. Hal ini bertujuan agar dapat mengamati atau mengawasi segala hal yang berhubungan dengan tempat pelaku, ruang, waktu, peristiwa, kegiatan serta perasaan (Sugiyono 2017). Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Peneliti akan melakukan observasi tentang lokasi, kondisi di daerah Pertanian IV Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan. Beberapa hal yang berkaitan dengan dampak penggunaan *gadget* dan fungsi sosial pada remaja yang sering menggunakan *gadget*. Melalui pengamatan langsung diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang hasil penelitian.

b. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif wawancara merupakan salah satu teknik yang sangat diperlukan dalam mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukan. Dimana pengertian wawancara itu sendiri menurut Sugiyono (2018) merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data apabila peneliti berkeinginan untuk melaksanakan studi pendahuluan dengan tujuan untuk menemukan masalah yang perlu untuk dikaji serta apabila peneliti berkeinginan untuk mencari tahu lebih dalam terkait hal-hal tertentu dengan jumlah keseluruhan responden tidaklah banyak atau sedikit. Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu tujuan dilakukannya wawancara adalah guna mendapatkan informasi-informasi yang relevan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Dalam pelaksanaannya wawancara mendalam lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono 2012).

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang pengaruh penggunaan *gadget* dan bagaimana fungsi sosial remaja yang menggunakan *gadget* di daerah Pertanian IV Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk dokumen, gambar dan arsip yang berupa laporan dan juga keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian (Sugiyono 2018).

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan kamera handpone android milik pribadi. Segala kejadian yang penting dan berkaitan dengan peneltian bahkan saat peneliti melakukan observasi, wawancara dan lainnya akan didokumentasikan hasil gambarnya untuk menjadi sumber data pendukung dari data yang diperoleh dan untuk memperoleh bukti nyata dari proses penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini dalam penentuan informan peneliti menggunakanteknik purposive sampling. Sugiyono (2017) mengartikan teknik purposive sampling sebagai suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan berdasar kepada suatu pertimbangan dan tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik purposive sampling adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengambil sampel dengan berlandaskan kepada suatu pertimbangan terentu.

Penelitian ini memfokuskan informan berdasarkan beberapa kategori tertentu, yaitu :

- a. Remaja dalam usia pertengahan rentang usia 15 tahun-18 tahun
- b. Laki-laki dan Perempuan
- c. Pelajar dan Mahasiswa
- d. Remaja yang menggunakan *gadget* dalam waktu 8 jam dalam sehari

Kategori tersebut diharapkan mampu memberikan sumber data yang beragam sehingga dalam penelitian ini akan memperoleh sumber data

yang kompleks. Adapun kategorisasi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Keterangan
1	A	Perempuan	Mahasiswa	Informan 1
2	R	Laki-laki	Siswa	Informan 2
3	I	Laki-laki	Siswa	Informan 3
5	J	Laki-laki	Siswa	Informan 4
6	S	Laki-laki	Siswa	Informan 5

3.5 Validasi Data

Untuk menguji validasi atau keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang lainnya di luar data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan suatu kegiatan melakukan pengecekan kembali serta melakukan perbandingan terhadap tingkatan kepercayaan dari informasi yang telah didapatkan mulai dengan sumber data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara maupun yang diperoleh secara tidak langsung melalui arsip dan dokumen (Sugiyono 2018).

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018) mendefinisikan analisis data sebagai suatu proses pencarian serta penyusunan secara teratur data yang telah didapat dimana data tersebut berasal dari catatan lapangan, hasil wawancara dengan informan dan juga dokumentasi, kemudian data yang telah ada diorganisasi kedalam kategori, lalu dijabarkan ke dalam unit-unit, lalu dilakukan sintesa, lalu

disusun ke dalam suatu pola, lalu dipilih data mana yang penting dan dipelajari dan langkah terakhir yaitu dibuat kesimpulan agar dapat lebih mudah untuk dipahami oleh orang lain ataupun diri sendiri. Miles & Huberman dalam Rijali (2018) menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta akan berlangsung terus menerus sampai selesai sehingga datanya telah jenuh. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data yaitu suatu proses untuk menyempurnakan data yang ada, dapat mengurangi data yang dirasa kurang diperlukan serta tidak relevan dengan penelitian dan juga dapat menambahkan data apabila masih merasa kurang akan data yang diperoleh. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai aktivitas membuat rangkuman, merujuk hal-hal pokok, menitikfokuskan kepada hal-hal yang dianggap mempunyai urgensi serta mencari tema serta polanya (Sugiyono 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa reduksi data berarti menyeleksi atau memilih hal-hal yang diperlukan, merangkum dan hanya berfokus kepada hal-hal yang dirasa penting bagi penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data diperlukan dalam penelitian karena dapat membantu memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi selama proses penelitian berjalan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan ke dalam bentuk bagan, flowchart, uraian singkat dan lainnya (Sugiyono 2017).

c. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2017) yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data sendiri dapat diartikan sebagai tahapan pengambilan intisari atau menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan yang

kemudian disusun serta disajikan ke dalam bentuk pernyataan singkat dan padat namun tetap dapat memberikan penjabaran secara universal atau menyeluruh.